

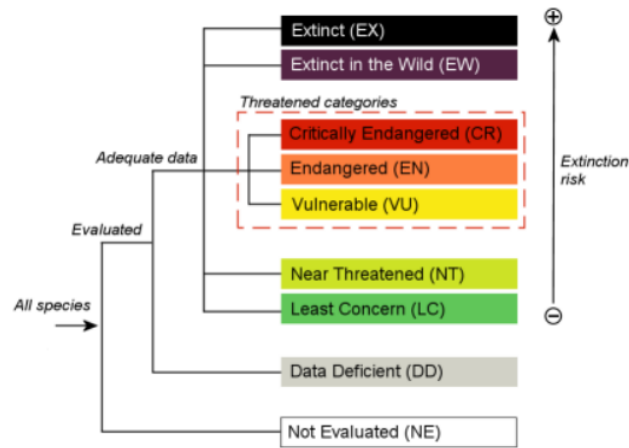
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara dari tiga negara terbesar yang mempunyai beragam dan kekayaan flora dan fauna. Indonesia merupakan kepulauan tropis yang wilayahnya sangat luas sehingga mempunyai keberagaman yang tinggi. Terdapat 40 spesies primata dunia, 12 persen mamalia, 16 persen reptilia dan amfibi, 17 persen burung, 33 persen jenis serangga, 24 persen didominasi oleh fungi serta 10 persen varitas tanaman. Indonesia dengan tingginya keanekaragaman satwa langka yang dilindungi di dunia juga memicu tingkat ancaman yang dapat membuat terjadinya kepunahan yang tinggi. Ancaman kepunahan ini dapat diakibatkan oleh hilangnya habitat utama untuk fauna-fauna yang umumnya terjadi akibat terdapatnya penebangan hutan, kebakaran hutan, serta konversi guna kepentingan pembangunan non kehutanan sehingga terjalin pergantian pola serta komposisi lanskap yang signifikan. Kemudian dengan terdapatnya penambahan penduduk, memerlukan lahan guna kegiatan pemenuhan kebutuhan serta perkembangan ekonomi lokal yang menimbulkan habitat fauna akan terus semakin dekat serta berbatasan langsung dengan manusia yang pada kesimpulannya menimbulkan terdapatnya kasus antara manusia serta satwa liar antara lain berupa penyerangan, perburuan ataupun penangkapan.

Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1999 menyebutkan bahwa “Macan Tutul Jawa (*Panthera pardus melas*) merupakan salah satu satwa endemik yang terancam punah dan merupakan satwa yang dilindungi”. Dalam Redlist IUCN (*International Union for Conservation of Nature and Natural Resources*) 2012 mengenai spesies-spesies terancam, Macan Tutul Jawa termasuk kategori kritis (*Critically Endangered*), dan termasuk dalam Appendix I CITES (*Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora*) (IUCN, 2012). Selain itu, Macan Tutul Jawa termasuk dalam 25 spesies prioritas nasional bersama dengan Orangutan, Gajah Sumatera, Badak, serta Cendrawasih.



Gambar 1. Diagram status konservasi IUCN Red List
 (http://www.iucnredlist.org/images/static/categories_chart_global_v3.png)

Pada provinsi Jawa Barat, upaya pelestarian Macan Tutul Jawa diperkuat dengan tercetusnya penetapan Macan Tutul menjadi fauna maskot provinsi oleh Keputusan Gubernur Jawa Barat No 27 tahun 2005. Sesudah Harimau Jawa (*Panthera tigris sondaica*) dinyatakan telah punah, Macan Tutul memegang peranan yang sangat berarti dalam melindungi dan sebagai penyeimbang ekosistem hutan di Pulau Jawa, sehingga menjadi spesies kunci (*keystone species*) (Gunawan et al., 2009). Macan Tutul Jawa (*Panthera pardus melas*) memiliki wilayah sebaran terluas di antara jenis kucing liar lainnya (Lekagul & McNeely, 1988). Di Indonesia, meskipun Jawa merupakan salah satu pulau terpadat di dunia, macan tutul masih ditemukan di seluruh pulau Jawa, meskipun jumlahnya kecil (IUCN – The World Conservation Union, 1996).



Gambar 2. Macan Tutul Jawa (*Panthera pardus melas*) tertangkap Camera Trap di TN. Gunung Halimun Salak (foto: CI-I camera trap)

Sebaran Macan Tutul Jawa tersebar merata dari ujung barat Pulau Jawa (TN. Ujung Kulon) hingga ujung timur Pulau Jawa (TN. Alas Purwo). Selain itu, hewan ini juga hidup di pulau Kangean dan Nusakambangan. Mereka tidak hanya tinggal di kawasan konservasi seperti taman nasional, cagar alam, dan suaka margasatwa, tetapi juga di kawasan non-konservasi, seperti hutan lindung dan hutan produksi yang dikelola Perum Perhutani, namun koneksi antar habitat Macan Tutul Jawa terputus (tidak terkoneksi) akibat terfragmentasi, sehingga membentuk metapopulasi yang tidak seimbang yang mudah punah secara lokal (Gunawan et al., 2009). Macan tutul di Pulau Jawa belum dapat diprediksi jumlah populasinya, tetapi diperkirakan terus menyusut serta penyebarannya diperkirakan terus menyempit akibat terjadinya fragmentasi hutan. Tidak hanya akan kehilangan habitat, ancaman lain yang pula membahayakan untuk Macan Tutul Jawa ialah perburuan. Perburuan yang berlangsung bukan hanya terhadap Macan Tutul Jawa itu sendiri melainkan juga terhadap binatang lain yang jadi mangsanya.

Akibat terdapatnya ancaman serta tekanan terhadap populasi Macan Tutul Jawa ini, telah jadi atensi banyak pihak yang berupaya menyelamatkan supaya populasi Macan Tutul Jawa ini senantiasa tetap ada dan populasinya terus meningkat. Oleh karena itu guna menyelamatkan kehidupan Macan Tutul Jawa diperlukan adanya

strategi serta rencana aksi konservasi dalam jangka panjang yang secara operasional sanggup mempertahankan serta meningkatkan populasi tersebut pada sesuatu tingkatan yang nyaman dari ancaman kepunahan. Dalam tulisan ilmiah ini akan membahas bagaimana pelestarian Macan Tutul Jawa (*Panthera pardus melas*) di Taman Nasional Provinsi Jawa Barat dengan memanfaatkan informasi geografi yang dilakukan oleh pengelola maupun pihak terkait lainnya agar populasi Macan Tutul Jawa (*Panthera pardus melas*) jauh dari ancaman kepunahan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi rumusan masalahnya yaitu “bagaimana upaya pelestarian Macan Tutul Jawa (*Panthera pardus melas*) di Taman Nasional Provinsi Jawa Barat Menggunakan Informasi Geografis?”

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan karya ilmiah ini adalah sebagai informasi tentang bagaimana sejarah biogeografi Macan Tutul Jawa (*Panthera pardus melas*) di wilayah Indonesia dan bagaimana pelestarian Macan Tutul Jawa (*Panthera pardus melas*) di Taman Nasional Provinsi Jawa Barat dengan memanfaatkan informasi geografi agar populasi Macan Tutul Jawa (*Panthera pardus melas*) jauh dari ancaman kepunahan.

1.4 Manfaat Penulisan

Karya ilmiah ini diharapkan dapat memberikan informasi maupun kontribusi tentang upaya pelestarian Macan Tutul Jawa (*Panthera pardus melas*) di Taman Nasional Provinsi Jawa Barat.

1.5 Metode Penulisan Karya Ilmiah

Karya ilmiah ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan literatur. Jenis data yang penulis gunakan dalam karya ilmiah ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh berdasarkan hasil studi kepustakaan yang terdiri dari buku-buku, hasil penelitian serta jurnal ilmiah yang terdapat di internet.